

Abstrak

**Evaluasi Tarif Penumpang
Bis Antarkota – Antarpropinsi Kelas Executive
Berdasarkan Ketentuan Pemerintah**

Di susun oleh :

Listya Listanta

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2001

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan tarif penumpang bis antarkota – antarpropinsi kelas executive jurusan Solo – Jakarta berdasarkan ketentuan pemerintah. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Otobis Rosalia Indah, Palur, Jawa Tengah pada bulan Juni 1999. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah : (1) Menentukan tarif penumpang dengan metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*. (2) Membandingkan tarif penumpang berdasarkan ketentuan pemerintah dengan tarif penumpang berdasarkan teori, bila besarnya tarif berbeda maka digunakan kriteria batas toleransi dengan mengadopsi angka-angka statistik. Angka penyimpangan kurang atau sama dengan 5% dikatakan sangat tepat dan penyimpangan diatas 5% tidak tepat.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penentuan tarif yang dilakukan pemerintah tidak tepat. Selisih tarif menurut pemerintah dan menurut tinjauan pustaka adalah 6,02%.

Abstract

AN EVALUATION OF INTER CITY – INTER PROVINCE BUS FARES BASED ON GOVERNMENT’S REGULATION

Listya Listanta

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2001

This research was intended to know the reasonable fare of Solo – Jakarta inter city – inter province executive bus based on the government’s regulation. This research was conducted at P.O. Rosalia Indah, Palur, Central Java, on June 1999. The data collecting techniques used were interview, observation and documentation.

The data analysis techniques used were by: (1) Determining the fare with cost plus pricing method with full costing approach. (2) Comparing the fare determined by the government with the theory-based fare, and when a difference fare was found, then the criteria of tolerance limit by adopting statistical numbers was used. When the number of deviation 5% or lower, it would be considered as appropriate and more than 5 % deviation would be considered as inappropriate.

The data analysis result showed that the fare which was determined by the government was inappropriate. The difference of the Government’s fare and the result of this research was 6.02 %.